

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang bersifat holistik (utuh) dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif (kata-kata tertulis ataupun lisan) yang didapatkan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih bersifat interaktif sehingga di dalam penelitian ini tidak ada variable independent dan depeden (Sugiyono, 2016).

Denzin dan Lincoln (dalam Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna yang belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, ataupun frekuensinya. Prosedur dari penelitian kualitatif lebih merujuk pada analisis data yang bersifat non sistematis, yang artinya data-data yang didapatkan dan dikumpulkan dengan beragam cara, yaitu wawancara, pengamatan, dokumen, ataupun arsip dan tes (Straus & Corbin dalam Nugrahani, 2014). Model penelitian ini menggunakan model fenomenologi.

Menurut Hasbiansyah (2008) fenomenologi merupakan sebuah model penelitian yang menjelaskan fenomena dan makna bagi individu dan bertujuan untuk membiarkan realitas dalam mengungkapkan dirinya sendiri secara alami, dimana nantinya subjek penelitian akan dibiarkan menceritakan segala pengalamannya yang berkaitan dengan sebuah fenomena ataupun peristiwa.

Menurut Edgar dan Sedgwick (dalam Hasbiansyah, 2008) makna dari pengalaman seorang individu tersebut bergantung dari bagaimana individu tersebut berhubungan dengan pengalaman/kejadian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam pencarian data yang lebih menekankan pada proses dan bersifat holistik (utuh), interaktif, dan menghasilkan data deskriptif. Model dari penelitian ini menggunakan model fenomenologi yaitu sebuah model penelitian yang menjelaskan sebuah kejadian atau makna yang pernah dialami oleh seorang individu. Dinamika depresi merupakan hal yang akan dikaji di dalam penelitian ini dan peneliti akan berusaha untuk mengungkapkan dinamika depresi berdasarkan pengalaman subjek yang mengalami *bullying*.

3.2. Tema Penelitian

Tema dari penelitian ini adalah dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami *bullying*.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek untuk penelitian ini adalah remaja awal yang pernah mendapatkan atau mengalami tindakan *bullying* dan sudah mengalami berbagai gejala depresi sesuai dengan *DSM V* dan hasil dari *test Beck Depression Inventory* atau *BDI* (digunakan sebagai *screening*). Usia subjek/partisipan pada penelitian ini adalah usia remaja awal yaitu yang berkisar 12-17 tahun dikarenakan pada seorang individu masih memiliki jiwa yang labil, dan terjadi beberapa perubahan baik emosi, perubahan pada fisik, minat, peran, perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta perubahan sikap

(Hurlock, 2014). Subjek/partisipan ini mencakup perempuan dan laki-laki. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian akan menggunakan teknik *snowball sampling*.

3.4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dilakukan seorang peneliti dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara menurut Rachmawati (2007) adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dimana terdapat berbagai macam pertanyaan yang harus dijawab dan jawaban yang berikan akan menggambarkan informasi yang diperoleh. Esterberg (dalam Sugiyono, 2016) membagi beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi-terstruktur (*semistructure interview*), dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara struktur disertakan dengan pedoman wawancara yang sudah disusun guna memperoleh dan menggali informasi dari partisipan.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data ataupun keterangan yang dilakukan dengan cara

pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang dijadikan penelitian (Mania, 2008). Menurut Faisal (dalam Sugiyono, 2016) terdapat beberapa jenis observasi yang biasa digunakan, yaitu observasi partisipatif (*participant observantion*), observasi terstruktur dan tersamar (*overt and covert observation*), dan observasi tidak terstruktur (*unstructured observation*).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi tidak terstruktur karena pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan bebas dan mencatat segala sesuatu yang menarik dari subjek, dan nantinya hasil observasi tersebut akan dianalisis dan dibuat kesimpulannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa hasil wawancara dan rekaman suara dengan subjek penelitian.

3.5. Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif sebuah data diuji keabsahan datanya berdasarkan validitas dan reliabilitas. Beberapa cara untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu kredibilitas (*credibility*), keterlatihan (*transferability*), *auditability/dependability*, dan dapat dikonfirmasi (*confirmability*). Teknik pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dan *membercheck* yang didukung dengan bahan referensi (seperti hasil wawancara, foto, dan rekaman).

1. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebuah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Proses dari triangulasi ini adalah dengan mencari dan menganalisa data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dari beberapa sumber dan subjek (Tfaentem, Irhandayaningsih, & Kurniawan, 2015). Beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

2. Membercheck

Membercheck adalah sebuah proses pengecekan data yang sebelumnya didapatkan oleh peneliti lalu dipastikan lagi dengan narasumber (Sugiyono, 2016). Tujuan melakukan *membercheck* dalam penelitian adalah mengetahui seberapa jauh kebenaran data yang sudah diperoleh sehingga nantinya hasil data tersebut dapat digunakan dalam penulisan laporan.

3.6. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif dan lebih menekankan pada proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Bogdan (dalam Sugiyono, 2016) analisis data adalah sebuah proses pencarian dan penyusunan data yang didapatkan dari hasil

wawancara, catatan dari lapangan, serta sumber lainnya dengan cara sistematis dan data yang diolah tersebut nantinya akan dipahami dan diinformasikan kepada pembaca/orang lain. Analisis data digunakan untuk memahami konsep dan hubungan dalam sebuah data sehingga hipotesis yang sudah dibuat dapat dikembangkan dan dievaluasi (Stainback dalam Sugiyono, 2016).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) menjelaskan aktivitas yang terjadi selama melakukan analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data yang dikumpulkan sudah jenuh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) membagi aktivitas analisa data menjadi tiga, yaitu reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Proses analisa data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting /pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola pada data yang sudah didapatkan. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran bagi peneliti sehingga nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencari data tersebut ketika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Reduksi data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan

program selanjutnya berdasarkan data yang telah didapatkan dan dipahami

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Tahap terakhir dalam aktivitas analisa data. Hasil kesimpulan dari penelitian kualitatif ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut berupa deskripsi ataupun gambaran yang sebelumnya masih belum jelas dapat menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, serta dapat berupa hubungan yang kasual ataupun interaktif, hipotesis, atau teori.



3.7. PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas Subjek

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Tempat/Tanggal Lahir
4. Domisili
5. Usia
6. Pendidikan
7. Kelas
8. Hobi

2. Latar belakang terjadinya depresi?

1. Sejak kapan anda mengalami *bullying*?
2. Jenis *bullying* apa yang biasanya anda dapatkan?
3. Dimana anda mendapatkan perlakuan *bullying* tersebut?
4. Siapa yang melakukan tindakan *bullying* tersebut?
5. Perasaan apa yang muncul saat anda mengalami tindakan *bullying*?

3. Gejala-gejala depresi (setidaknya mengalami paling lama 2 minggu ataupun 6 bulan)

a. Gejala Fisik

1. Apakah anda mengalami kesulitan pada pola tidur? (Seperti jam tidur yang tidak teratur)
2. Apakah terjadi perubahan nafsu makan?

3. Apakah terjadi perubahan pada berat badan?
4. Apakah anda kehilangan minat untuk melakukan kegiatan yang anda sukai?
5. Apakah anda cepat merasa cepat lelah padahal kegiatan yang anda lakukan tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga?
6. Apakah anda sering mengalami dan merasakan rasa sakit atau nyeri pada tubuh anda?
7. Seberapa sering rasa sakit itu muncul?
8. Apakah anda sering mengalami hambatan dalam mengerjakan suatu tugas/kegiatan?

b. Gejala Psikis

1. Apakah sering terjadi perubahan *mood*?
2. Perasaan apa yang sering muncul pada diri anda?
3. Apakah anda lebih sering merasa sensitive?
4. Apakah anda merasa sedih beberapa minggu terakhir?
5. Seberapa sering anda menangis?
6. Seberapa sering anda marah?
7. Apakah sering muncul perasaan bersalah dalam diri anda?
8. Apakah anda sering merasa cemas dan ketakutan ketika mengingat kejadian *bullying* tersebut?
9. Apakah anda sering merasakan perasaan hampa?

10. Apakah anda sering merasa tidak berguna? Mengapa anda merasa seperti itu?
11. Apakah anda merasa bahwa orang-orang terdekat anda tidak menyayangi dan memperhatikan anda?
12. Apakah anda merasa percaya diri ketika melakukan sesuatu atau ketika berada di suatu tempat?
13. Apakah pernah muncul pikiran untuk melakukan bunuh diri?

c. Gejala Sosial

1. Apakah anda mudah terbuka dengan oranglain?
2. Apakah anda mudah bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain/teman sebaya?
3. Apakah anda lebih banyak menghabiskan waktu sendirian dibandingkan menghabiskan waktu dengan orang lain?
4. Apakah anda mengalami permasalahan dalam bersosialisasi dengan oranglain/teman sebaya?
5. Apakah anda merasa nyaman saat sedang bersama oranglain/teman sebaya?
6. Apakah anda merasa takut ketika harus berinteraksi dengan orang lain/teman sebaya?

4. Faktor-Faktor Depresi

a. Pola pikir/Skema Kognitif

1. Bagaimana anda menggambarkan/mendeskripsikan diri anda?

2. Apa cita-cita anda di masa depan?
3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan?
4. Apakah anda menyalahkan diri sendiri secara berlebihan jika mengalami suatu kejadian? Jika iya, jelaskan!
5. Apakah anda merasa tidak berdaya/rendah dibandingkan dengan oranglain? Jika iya, jelaskan!
6. Pada saat apa anda merasa diri anda "jatuh"?
7. Apa yang anda pikirkan/rasakan saat seseorang memberikan saran ataupun pujian kepada anda?
8. Bagaimana tindakan anda ketika anda dihadapkan oleh sebuah masalah?
9. Seberapa sering pikiran negative muncul dipikiran anda?
10. Pikiran negative apa yang sering muncul?
11. Apakah anda sering mengalami delusi ataupun halusinasi?

5. Keluarga

1. Apakah ada anggota keluarga yang memiliki riwayat depresi?
2. Apakah anda memiliki hubungan yang dekat dengan keluarga anda?
3. Bagaimana orangtua mengasuh anda? (Jenis pengasuhan apa yang diberikan orangtua kepada anda?)
4. Apakah anda terbuka dengan orangtua/keluarga anda?

5. Apakah anda pernah mendapatkan perlakuan kekerasan dari keluarga/orangtua?
6. Bagaimana anda mendeskripsikan keluarga anda?
7. Bagaimana perasaan anda saat sedang bersama keluarga?
8. Bagaimana sikap/tanggapan orangtua ataupun keluarga ketika anda menceritakan permasalahan anda kepada mereka?

6. *Learned Helplessness*

1. Bagaimana anda mendeskripsikan masalah yang terjadi di hidup anda?
2. Apakah anda bersikap pasrah/tidak peduli dengan masalah yang terjadi kepada anda?
3. Apakah anda mencari bantuan ketika dihadapkan suatu permasalahan yang tidak bisa ditangani sendirian?
4. Apakah anda mengalami hambatan dalam menemukan/mencari bantuan?
5. Apakah anda sering menahan rasa sakit/stress dalam jangka waktu yang panjang?
6. Bagaimana perasaan anda saat mengalami kegagalan dalam melakukan sesuatu?
7. Apa yang anda lakukan ketika dihadapkan oleh suatu permasalahan?

7. Lingkungan Sosial

1. Bagaimana anda mendeskripsikan teman/lingkungan yang ada di hidup anda?
2. Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar anda?
3. Apakah lingkungan terdekat anda mendukung kegiatan yang anda lakukan?
4. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar anda?
5. Siapakah sering memberikan dukungan pada anda?
6. Apa yang dirasakan subjek ketika berada/bersama teman-teman?
7. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman sebaya? Jika iya, konflik apa yang pernah anda alami?
8. Bagaimana anda menyelesaikan konflik/masalah tersebut?
9. Respon/tindakan seperti apa yang diberikan oleh lingkungan anda ketika anda mengalami masalah?
10. Bagaimana perasaan anda ketika berada di sekolah?
11. Bagaimana perasaan anda saat mengalami penolakan oleh lingkungan anda?